

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Kendaraan Mewah Tunggak Pajak Rp 91 M

JAKARTA – Ribuan kendaraan mewah di DKI Jakarta menunggak pajak dengan nilai objek pajak di atas Rp20 juta. Total tunggakan pajak mencapai Rp91 miliar.

Rincian kendaraan mewah penunggak pajak antara lain 1.380 sedan dan sejenisnya Rp52 miliar, 966 Jeep dari ber-

bagai merek Rp28 miliar, dan 302 kendaraan jenis mini bus Rp7 miliar (*selengkapnya lihat infografis*).

Menurut Kepala Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD) DKI Jakarta Faisal Syafrudin, kesadaran pemilik kendaraan mewah membayar kewajiban

pajaknya sangat rendah. Itu terlihat ketika petugas mendatangi alamat pemilik kendaraan mewah yang nyatanya bukan pemilik aslinya.

“Banyak yang menggunakan data kepemilikan palsu untuk menghindari pajak. Kami akan terus mengejar dan menagihnya secara *door to door*,” ujar Faisal di Jakarta kemarin.

Demi memaksimalkan penerimaan pajak kendaraan, instansinya menerapkan sistem *door to door*, di mana petugas melacak secara manual alamat kepemilikan kendaraan. Saat ini sudah 24 lokasi yang mendatangi.

Ke depan Pemprov DKI Jakarta akan memanfaatkan kamerapengawasan CCTV guna melacak keberadaan kendaraan yang menunggak pajak. “Di Jakarta kendaraan mewah mencapai 18 juta unit.

Pelacakan penunggak pajak harus dibantu teknologi. Kami sudah mengajukannya ke Dinas Komunikasi, Teknologi, dan Informasi untuk memasang CCTV di seluruh wilayah,” ungkapnya.

Selain tunggakan pajak kendaraan mewah di atas Rp20 juta, BPRD DKI juga mencatat 13.511 kendaraan yang menunggak pajak dengan kisaran Rp10 juta-20 juta. Total tunggakan mencapai Rp178 miliar. “Kami lakukan penagihan surat terlebih dahulu. Apabila tidak ada jawaban, ya *door to door*,” kata Faisal.

Berdasarkan data BPRD DKI, realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor (PKB) hingga 13 Februari 2019 sebesar Rp1,02 triliun dari

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Kendaraan Mewah Tunggak Pajak Rp 91 M

target Rp8,8 triliun. Sementara realisasi penerimaan pajak bea balik nama kendaraan bermotor (BBNKB) sebesar Rp593 miliar dari target Rp5,4 triliun.

Anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta Yuke Yurike menuturkan, penindakan yang dilakukan pemerintah daerah dengan sistem *door to door* sudah tepat, apalagi dibarengi pembayaran di tempat. Pemaksaan pembayaran pajak di tempat menjadi *shock therapy* yang tepat demi menumbuhkan kesadaran wajib pajak membayar pajak sekaligus mengumpulkan pajak yang tertunggak. "Kalau tidak ada tindakan, tidak ada

kesadaran. Untuk membangun kesadaran harus ada tindakan sekaligus raih pajak menjadi skenario lainnya. Itu sah-sah saja," ungkapnya.

Pengamat perkotaan Universitas Trisakti Nirwono Joga mengatakan, belum sinerginya data kendaraan dari kepolisian dan BPRD memang memengaruhi pembayaran pajak kendaraan mewah. Itu lantaran belum adanya kemauan pemerintah dalam rangka mengatasi kemacetan di Jakarta.

Dia mendukung BPRD bersama kepolisian untuk mendatangi penunggak pajak kendaraan mewah. Termasuk me-

mintanya pihak kepolisian mengeluarkan data mobil mewah ataupun sepeda motor mewah atau moge yang belum terdaftar sebagai wajib pajak. "Segera ungkap kendaraan mewah yang menunggak pajak dan belum terdaftar," ucapnya.

Di tempat terpisah, sebanyak 24 mobil mewah diburu Samsat Jakarta Barat. Miliaran uang tunggakan pajak belum dibayarkan oleh si pemilik mobil. Hal itu diungkapkan Kepala Unit Pelayanan PKB dan BBNKB Jakarta Barat Eling Hartono beberapa waktu lalu.

Puluhan mobil mewah itu seperti Ferrari, Rolls Royce, Bentley, Lamborghini, Mercedes Benz, Porsche, BMW, Maybach, Maserati, serta Audi. "Kami akan datang rumah mereka satu per satu. Menyisir penunggak pajak," tegas Eling.

Sejak 29 Januari lalu Samsat telah melayangkan surat kepada pemilik kendaraan dengan total tunggakan mencapai Rp2,4 miliar dan denda Rp384 juta. Melalui pola *door to door* Samsat menemukan pemilik Bentley yang teregistrasi atas nama Zulkifli beralamat di Jalan Mangga Besar, Taman Sari, Jakarta Barat.

Rumah Zulkifli berada di gang sempit sehingga tak memungkinkan yang bersangkutan memiliki Bentley yang harganya ditaksir di atas Rp1 miliar. Zulkifli kaget ketika ditagih pajak mobil mewah. Dia akhirnya memblokir kendaraan tersebut. Abdul Manaf, ayah Zulkifli, mengaku pernah memberikan KTP Zulkifli dan dirinya kepada seseorang dengan imbalan Rp125.000.

Menurut Eling, modus seperti ini sering dilakukan pemilik mobil mewah untuk mendapatkan registrasi palsu. Dengan cara demikian, pemilik berkelit agar tak membayar pajak sehingga petugas hanya mengejar alamat yang teregistrasi pada STNK kendaraan.

KEJAR PENGEMPLANG PAJAK

Pemprov DKI Jakarta terus mengejar penunggak pajak kendaraan bermotor. Total tunggakan pengemplang pajak kendaraan mewah mencapai Rp91 miliar.

KORANSINDO



KENDARAAN PENUNGGAK PAJAK

- 3.557 unit Jeep dari berbagai merek Rp46 miliar
- 886 unit truk Rp11 miliar
- 790 unit alat berat Rp10 miliar
- 3.787 unit sedan dan sejenisnya Rp51 miliar
- 131 unit sepeda motor Rp1,6 miliar
- 57 unit mobil pikap Rp656 juta
- 4.189 unit kendaraan jenis minibus Rp54 miliar
- 118 unit kendaraan jenis Besterwagen Rp1 miliar

Sumber: Pemprov DKI Jakarta/diolah dari berbagai sumber

PAJAK	APBD 2019	PENERIMAAN HINGGA 13 FEBRUARI	APBD 2018
PKB	Rp8,8 triliun	Rp995 miliar	Rp8,3 triliun
BBNKB	Rp5,4 triliun	Rp569 miliar	Rp5,1 triliun